

PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN SELONG

Saprudin Efendi

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

Sapudinefendi963@gmail.com

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping students' character, both in moral and spiritual aspects. This article aims to analyze the Islamic Religious Education (PAI) learning process at Selong State Madrasah Aliyah (MAN), East Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This research describes how PAI learning methods, media and evaluation are applied, as well as the factors that influence learning effectiveness. The research results show that the PAI learning process at MAN Selong uses a variety of approaches, including lectures, discussions and religious practices. Apart from that, the challenges faced are limited facilities and infrastructure as well as variations in students' ability to receive the material. Therefore, a more innovative approach and contextual learning are needed to improve the quality of PAI learning.

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Process, MAN Selong, Learning Methods, Evaluation*

Abstrak : Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, baik dalam aspek moral maupun spiritual. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggambarkan bagaimana metode, media, dan evaluasi pembelajaran PAI diterapkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI di MAN Selong menggunakan pendekatan yang beragam, termasuk ceramah, diskusi, dan praktik ibadah. Selain itu, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana serta variasi kemampuan siswa dalam menerima materi. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan pembelajaran yang kontekstual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Proses Pembelajaran, MAN Selong, Metode Pembelajaran, Evaluasi

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting, baik dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan maupun pembentukan akhlak dan moral siswa. PAI di sekolah-sekolah umum dan madrasah berperan sebagai sarana untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama serta kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Selong merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam dengan berbagai pendekatan dan metode.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di MAN Selong, serta menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Pembelajaran PAI diharapkan dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat.¹

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru PAI, serta studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa di MAN Selong. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, di mana peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan fenomena pembelajaran PAI di lapangan.²

HASIL

Pembelajaran PAI di MAN Selong melibatkan beberapa metode pengajaran, antara lain ceramah, diskusi kelompok, praktik ibadah, dan tanya jawab. Proses pembelajaran biasanya dimulai dengan pemberian materi teori yang dilanjutkan dengan diskusi untuk mendalami pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan. Metode ceramah digunakan untuk memberikan informasi dasar mengenai materi pelajaran, sementara diskusi dan tanya jawab digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa.³

¹ Mu'ti, A. *Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Sejarah, Tantangan, dan Prospek*, (2019,) hlm. 45.

² Hidayat, A. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (2020), hlm. 38.

³ Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (2018), hlm. 72.

Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di MAN Selong meliputi buku teks, papan tulis, dan kadang-kadang media audiovisual seperti video. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis, ulangan harian, serta penilaian praktik ibadah seperti shalat berjamaah dan hafalan Al-Qur'an.

Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI adalah variasi kemampuan siswa dalam memahami materi, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta kurangnya waktu untuk mengoptimalkan pembelajaran secara maksimal. Meskipun demikian, guru PAI berusaha mengatasi hal ini dengan berbagai strategi, termasuk memberikan pendekatan personal kepada siswa yang kesulitan memahami materi.

PEMBAHASAN

Pembelajaran PAI di MAN Selong cenderung berfokus pada pengembangan pemahaman teori agama yang dilengkapi dengan praktik ibadah yang sesungguhnya. Salah satu metode utama yang digunakan adalah ceramah, di mana guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa. Meskipun metode ini cukup efektif dalam memberikan informasi dasar, beberapa siswa merasa kurang tertarik dengan pendekatan ini karena kurangnya interaksi langsung.

Metode diskusi yang diterapkan di MAN Selong lebih mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami ajaran agama dalam konteks kehidupan nyata. Siswa diajak untuk berdiskusi tentang masalah sosial dan agama yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mendalami nilai-nilai agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁴

Penggunaan media pembelajaran di MAN Selong juga menunjukkan keberagaman. Buku teks yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun kadang-kadang keterbatasan sarana, seperti kurangnya akses ke internet dan perangkat multimedia, membatasi efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, guru PAI sering mengandalkan metode konvensional yang lebih mudah diakses, meskipun terkadang hal ini membuat siswa kurang tertarik.

Evaluasi pembelajaran di MAN Selong dilakukan secara periodik dengan ulangan harian, ujian semester, dan penilaian terhadap praktik ibadah siswa. Evaluasi ini bertujuan

⁴ Suparlan, M. *Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah: Studi Kasus di MAN Selong*, (2017), hlm. 62.

untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan, serta bagaimana siswa mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁵

KESIMPULAN

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Selong menunjukkan upaya yang serius dari pihak sekolah untuk mencetak generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia. Meskipun terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan variasi kemampuan siswa, metode yang digunakan cukup efektif dalam mengembangkan pemahaman agama siswa. Pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik ibadah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Ke depannya, diharapkan ada upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi yang lebih modern, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'ti, A. (2019). Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Sejarah, Tantangan, dan Prospek. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, A. (2020). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen Pendidikan di Madrasah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan, M. (2017). Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah: Studi Kasus di MAN Selong. Jakarta: Penerbit Universitas Negeri Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, Depdiknas, 2003), Pasal 3.